BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan teori bermanfaat sebagai pemandu agar penelitian fokus sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

2.1. Sistem Informasi

2.1.1. Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan. Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem, yaitu tujuan, masukan, keluaran, proses, mekasisme pengendalian dan umpan balik, serta batasan.

Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut ini.

“Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul, bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu” .

Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi didalam sistem. Prosedur (procedure) didefinisikan oleh Ricard F. Neuschel sebagai berikut ini.

"Suatu procedure adalah suatu urutan-urutan operasi klerikal (tulis menulis), biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi."

Suatu sistem mempunyai maksud tertentu. Ada yang menyebutkan maksud dari suatu sistem adalah untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran (objective). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pada dasarnya adalah kumpulan-kumpulan atau susunan yang teratur dari prosedur atau elemen yang berhubungan satu sama lainnya dan prosedur yang digunakan untuk menyelesaikan atau menghasilkan suatu hasil tertentu.

2.1.2. Informasi

Menurut Krismiaji informasi adalah "data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat" (2010:15), selain itu Jogiyanto mengatakan bahwa " informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya". (2005:8)

Berdasarkan dua pengertian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan data yang dapat memberikan arti atau

makna tersebut dan dalam kondisi tertentu dapat diambil sebuah keputusan yang diharapkan dapat menyelesaikan suatu kasus tertentu.

2.1.3. Sistem Informasi

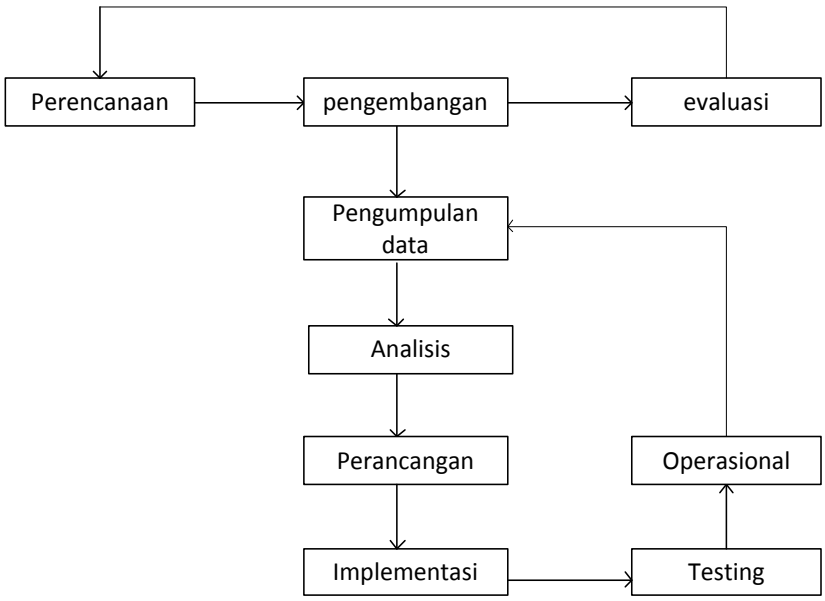
Dari uraian sistem dan informasi diatas, maka sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data (kejadian), mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu sistem dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem informasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam suatu sistem organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi. Kegiatan sistem informasi mencakup :

a. *Input*, menggambarkan kegiatan untuk menyediakan data untuk diproses.
b. Proses, menggambarkan bagaimana suatu data diproses untuk menghasilkan suatu informasi yang bernilai tambah.
c. *Output*, suatu kegiatan untuk menghasilkan laporan proses diatas tesebut.
d. *Penyimpanan*, suatu kegiatan untuk memelihara dan menyajikan data.
e. *Kontrol*, suatu aktifitas untuk menjamin bahwa sistem informasi tersebut sesuai yang diharapkan.

Menurut Bodnar dan Hopwood dalam buku pengantar teknologi informasi mengatakan bahwa sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk

informasi yang berguna. Sistem informasi memiliki sebuah siklus hidup yang digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Slide Matakuliah APSI – UNIKOM

Gambar 2.1 Siklus Sistem Informasi

2.2. Java

Java adalah bahasa pemrograman yang berorientasi objek yang diciptakan oleh Sun Microsystem pada tahun 1995. Sebagai sebuah bahasa pemrograman, Java dapat membuat seluruh bentuk aplikasi, desktop, web dan lainnya, sebagaimana dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman konvensional yang lain. Java adalah bahasa pemrograman yang berorientasi objek (OOP) dan dapat dijalankan pada berbagai platform sistem operasi. Perkembangan Java tidak hanya terfokus pada satu sistem operasi, tetapi dikembangkan untuk berbagai sistem operasi dan bersifat open source.

2.3. MySQL

MySQL merupakan salah satu DBMS open source yang dikembangkan oleh sebuah komunitas bernama MySQL AB dengan tujuan membantu pengguna untuk menyimpan data dalam tabel-tabel. Tabel – tabel tersebut terdiri atas field (kolom) yang mengelompokkan data-data berdasarkan kategori tersebut.

Dalam MySQL terdapat empat instruksi dasar yang digunakan untuk melakukan query, yaitu select, *insert, update, delete*. Instruksi –instruksi tersebut digunakan untuk menampilkan data, menambah data, mengubah data, dan menghapus data dalam database.

2.4. Client – Server

Client merupakan sembarang sistem atau proses yang melakukan suatu permintaan data atau layanan ke server sedangkan server ialah, sistem atau proses yang menyediakan data atau layanan yang diminta oleh client.

Client-Server adalah pembagian kerja antara server dan client yg mengakses server dalam suatu jaringan. Jadi arsitektur client-server adalah desain sebuah aplikasi terdiri dari client dan server yang saling berkomunikasi ketika mengakses server dalam suatu jaringan.

2.5. Pembelian

Pembelian Menurut Mulyadi adalah: “pembelian adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui penukaran, dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali”. (2008 : 316)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelian adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk pengadaan barang mau pun jasa yang dibutuhkan baik oleh perorangan atau perusahaan dalam menjalankan usahanya atau memenuhi kebutuhannya sendiri.

2.6. Penjualan

Penjualan adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menetukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang, jasa, ide kepada pasar sasaran agar dapat mencapai tujuan organisasi (Bayu Swastha, 1989). Sementara menurut Marwan (1991), Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba.